

BAB IV
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
TENAGAKERJA DI PT. POS INDONESIA CABANG
YOGYAKARTA

A. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Tenaga Kerja yang dilakukan oleh PT. POS Indonesia Cabang Yogyakarta

Secara umum CSR adalah strategi perusahaan mempertahankan keberlanjutannya, dengan memperhitungkan berbagai variabel internal dan eksternal. Berbagai variabel tersebut berwujud pihak-pihak yang dapat terpengaruh serta mempengaruhi jalannya operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pihak-pihak tersebut kini biasa disebut sebagai *stakeholder* atau pemangku kepentingan

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rubidi selaku Kepala Biro HRD PT. Pos Cabang Yogyakarta penulis menanyakan pengertian CSR.

Menurut Bapak Rubidi:

“CSR menurut saya ini merupakan suatu tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi, dan diwujudkan dalam kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan”

Program lain yang dilaksanakan adalah pemberian bantuan pada korban-korban bencana alam khususnya yang terjadi di Yogyakarta yaitu pada tanggal 29 Oktober 2010 penyerahan bantuan korban erupsi merapi sebesar Rp. 15.000.000 dan dilanjutkan tanggal 11 November 2010 penyerahan

bantuan kepada korban erupsi merapi sebesar Rp. 250.000.000,- yang diserahkan kepada Pemda Kabupaten Sleman.

PT. Pos Cabang Yogyakarta juga memberikan bantuan korban bencana merapi terhadap pensiunan kantor Pos sebesar Rp. 1.000.000, kepada pensiunan dengan rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Daftar Pembayaran Bantuan Korban Gunung Merapi Pensiunan
Karyawan KP Yogyakarta 55000

NO	NAma	Alamat	Besar Uang
1	Bambang Wiyono	Cangkringan	1.000.000
2	Paimin	Kaliurang	1.000.000
3	Sucipto	Manisrenggo, Klaten	1.000.000
4	Samidin	Pakem	1.000.000
5	Setyo Mantolo	Pakem	1.000.000
6	Suryana	Cangkringan	1.000.000
7	Ilyas Karno	Pakem	1.000.000
8	Dasiah	Ngemplak	1.000.000
9	Saubari	Ngemplak	1.000.000
10	Tumijem Sudiutomo	Ngemplak	1.000.000
11	Satiman BCAP	Pakem	1.000.000
	Jumlah		11.000.000

Sumber : PT. Pos Cabang Yogyakarta Tahun 2010

Ketika ditanyakan mengenai CSR terhadap tenaga kerjanya, bapak Rubidi mengaku bahwa selama ini PT. Pos Cabang Yogyakarta juga memberikan CSR terhadap tenaga kerjanya sebagai salah satu wujud tanggung jawab sosial perusahaan yang bersifat internal yaitu menjamin kesejahteraan para tenaga kerjanya, karena tenaga kerja merupakan bagian tidak terpisahkan dalam roda produksi PT. Pos Cabang Yogyakarta.

PT. Pos Cabang Yogyakarta terkait adanya bencana merapi telah memberikan bantuan kepada tenaga kerja PT. Pos yang menjadi korban

bencana yaitu pada tanggal 11 November 2010 telah penyerahan bantuan korban erupsi merapi kepada karyawan aktif kantor pos Yogyakarta 11 orang masing-masing Rp. 1.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Pembayaran Bantuan Korban Gunung Merapi Karyawan
KP Yogyakarta 55000

No	Nama	Tempat Kerja	Besar Uang
1	Wudiyadi Suhada	KPC. Pakem	1.000.000
2	Tri Purnawa Jati	KPC Cangkringan	1.000.000
3	M. Sarjana	KPC Kaliurang	1.000.000
4	Suharti	KPC Turi	1.000.000
5	Listina Puji R	KPC Turi	1.000.000
6	Moh Noor	KPC Sleman	1.000.000
7	Weny Winanti	KP Yogyakarta	1.000.000
8	Sugeng Prihmulyo	KP Yogyakarta	1.000.000
9	Parwoto	KP Yogyakarta	1.000.000
10	Sugeng Prakoso	KP Yogyakarta	1.000.000
11	FX Prihandono	KPC Ngemplak	1.000.000
	Jumlah		11.000.000

Sumber : PT. Pos Cabang Yogyakarta Tahun 2010

PT. Pos Indonesia juga memberikan CSR kepada tenaga kerja, anak dari tenaga kerja yang berprestasi berupa pemberian beasiswa pendidikan dan bantuan pendidikan kepada anak-anak tenaga kerja.

Berikut ini adalah wawancara dengan Bapak Rubidi:

“Karyawan atau pegawai pos kantor sini, itu jika berprestasi bisa direkomendasikan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang biasa disebut Diksar (Pendidikan Sarjana) alurnya Kantor Cabang Yogyakarta merekomendasikan karyawan berprestasi ke kantor pusat untuk disekolahkan dan jika di ACC maka dana pendidikan dan uang saku akan ditanggung kantor pos pusat sampai lulus, kewenangan dan kebijakan pendanaan sepenuhnya oleh Kantor Pos Pusat.

Selanjutnya terkait beasiswa dan bantuan pendidikan untuk keluarga karyawan Bapak Rubidi menyatakan bahwa:

Kancab Jogja sini ada dua bentuk beasiswa untuk keluarga, pertama beasiswa prestasi bagi putra-putri pegawai Pos, yang memenuhi standar nilai rata-rata dan besaran biayanya pun berbeda, untuk anak SD Rp. 300.000 dan mahasiswa Rp. 750.000 dan dibayarkan setahun sekali di bulan Juni, tentunya dengan diseleksi oleh kantor Pos Yogyakarta dan diambil 10 anak yang terbaik selanjutnya yang kedua adalah biaya sumbangan pendidikan dimana dalam program ini semua anak pegawai yang masih study, akan mendapat bantuan ini, besarnya untuk tingkat SD sampai Rp. 250.000 dibayarkan bulan Juli dan untuk mahasiswa juga sama Rp. 250.000 dibayar bulan Oktober. Ada pengecualian bagi anak pegawai tidak tetap atau yang baru pindah, dimana jika baru pindah akan mendapat bantuan sebesar Rp. 400.000 dan hanya pada tahun pertama tahun berikutnya sama sebesar Rp. 250.000,-

Pemberian beasiswa kepada Karyawan untuk tugas belajar di MM UGM, Yogyakarta sebanyak 2 orang atas nama Chandra Dewi dan Ika Wijayanti biaya selama perkuliahan ditanggung perusahaan dan mendapatkan uang saku setiap bulan.

Di bidang kesehatan PT. Pos Cabang Yogyakarta juga memberikan dana kesehatan kepada tenaga kerjanya. Hal ini berdasarkan keterangan Bapak Rubidi yang menyatakan :

“Jika ada pegawai PT. Pos yang sakit maka bisa dilayani di Poli Kesehatan kantor atau di rawat di rumah sakit Sardjito dengan alurnya mulai dari pasien masuk untuk rawat inap, kemudian pihak keluarga memberikan informasi bahwa pasien itu karyawan kantor pos, lalu rumah sakit melaporkan ke biro keuangan rumah sakit, kemudian rumah sakit meminta ke pihak keluarga surat keterangan dari kantor pos tempat pasien bekerja bahwa pasien benar-benar karyawan sini. Kemudian SK tersebut diserahkan ke biro keuangan rumah sakit bagian piutang untuk kemudian rumah sakit akan menagih ke kantor Pos Yogya biaya selama perawatan semua. Seperti penjelasan saya tadi, dengan ketentuan anggota keluarganya yang ada dalam daftar tunjangan gaji yaitu 1 isteri dan 3 anaknya (sumber dana dari pusat yang diajukan kancab atas dasar tagihan rumah sakit) “

Berdasarkan data tahun 2010 biaya obat/rawat jalan untuk karyawan sebesar Rp. 469.601.000 Biaya rawat inap tahun 2010 untuk karyawan sebesar Rp. 308.303.000.-

Program lain dari PT. Pos Cabang Yogyakarta adalah pemberian dana bantuan perumahan kepada tenaga kerjanya. Mekanisme pemenuhan kebutuhan papan untuk tenaga kerja sebenarnya bisa dilaksanakan melalui beberapa cara: pertama, membangun rumah; kedua, membelikan rumah yang sudah jadi; ketiga, meminjamkan rumah milik perusahaan selama masa kerja; keempat, menyewakan rumah; kelima, menyediakan uang sewa rumah; serta keenam, memperhitungkan kebutuhan papan ke dalam gaji karyawan. Ini menunjukkan bahwa bentuk tanggung jawab perusahaan tidak harus selalu membangun perumahan untuk karyawan tetapi yang terpenting adalah bagaimana agar akses para karyawan terhadap pemenuhan kebutuhan perumahan dapat terjangkau.

Menurut keterangan Bapak Rubidi terkait dana perumahan kepada karyawan adalah sebagai berikut:

"Ada dua jenis bantuan perumahan disini pertama untuk karyawan tidak menetap atau *transferable*, dia diberi bantuan sewa rumah atau kosti berdasarkan pangkat dan golongannya rata-rata Rp. 3.400.000 pertahun sedangkan untuk pegawai tetap juga berdasar golongan pangkatnya minimal 325.000 maksimal 1.175.000,-."

Untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja PT. Pos juga memberikan reward kepada kepala kantor pos wilayah kecamatan sebagaimana dinyatakan bapak Rubidi sebagai berikut:.

Tabel 3
 Daftar Pembayaran Bantuan Korban Merapi Tenaga *Outsourcing*
 KP Yogyakarta 55000
 Dari PT. DAPENSI TRIO USAHA SEMARANG

No	Nama	Tempat Kerja	Besar Uang
1	Galih Heskaming	KPC Ngeplak	500.000
2	Khuzna Azizah	KPC Pakem	500.000
3	Nurul Isnaeni	KPC Turi	500.000
4	Busi Pristina	KP Yogyakarta	500.000
Jumlah			2.000.000

Sumber : PT. Pos Cabang Yogyakarta Tahun 2010

Ketika ditanyakan asal dari semua anggaran program CSR, berapa prosentase dan bagaimana mekanisme pembukuannya bapak Rubidi menyatakan bahwa:

“Semua berasal dari dana CSR pusat, aliran dananya dari PT. Pos Pusat ke Kanwil Semarang dan ke Kancab Yogyakarta, pelaporannya juga ke pusat. Kancab Yogyakarta tidak mengetahui apakah dana CSR pelaporannya/pembukuannya disatukan dengan pembukuan perusahaan atau tersendiri, berapa prosentase alokasi dana untuk CSR yang disisihkan oleh kantor Pos Pusat dari laba usaha selama satu tahun karena semua dilakukan oleh kantor Pusat”.

Untuk keberlanjutan program CSR ini, PT. Pos melakukan evaluasi CSR yang dilakukan setiap akhir tahun. Tujuan dilaksanakan evaluasi CSR ini menurut bapak Rubidi adalah untuk selalu memberikan hal baru kepada masyarakat dan melakukan perbaikan dari tahun ke tahun.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan tanggungjawab sosial yang wajib dilaksanakan perusahaan sebagai bentuk timbal balik dari kepada masyarakat. Sebagai perusahaan yang memerlukan dukungan dari masyarakat, maka sebaiknya perusahaan memberikan kewajibannya kepada masyarakat yang ditujukan agar membantu masyarakat sekitar.

Sama halnya dengan PT. Pos Cabang Yogyakarta yang memberikan program CSR terhadap masyarakatnya dalam bentuk penggalangan dana, donor darah, pemberian bingkisan dan pemberian bantuan bencana bagi masyarakat sekitar.

Program CSR PT. Pos Cabang Yogyakarta kepada masyarakat maupun kepada tenaga kerjanya dapat dikatakan seimbang karena terdapat kegiatan kegiatan atau program yang bertujuan untuk membantu mensejahterakan masyarakat misalnya melalui tali kasih program-program di bulan Ramadhan maupun Paskah dan bantuan sosial kepada masyarakat yang terkena bencana. Sedangkan program atau kegiatan CSR kepada karyawan PT. Pos juga tidak melupakan, hal ini menunjukkan PT. Pos menyadari tanggungjawabnya terhadap karyawan yang merupakan stakeholdernya. Walaupun kebanyakan program adalah hanya terhadap karyawan atau anak karyawan yang berprestasi tetapi setidaknya menunjukkan itikat baik dari PT. Pos dalam menjalankan program CSR.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang karyawan yang menjelaskan bahwa:

"Selama ini hanya karyawan berprestasi saja yang berhak mendapatkan fasilitas lebih atau anak karyawan yang berprestasi, lalu bagaimana dengan saya mas kalah dalam hal prestasi dan tidak mempunyai anak mas, tapi semua itu kebijakan dari manajemen ya sebagai karyawan tinggal mematuhi saja"

Melalui penjelasan sebelumnya dapat dikatakan bahwa PT. Pos Cabang Yogyakarta melakukan program CSR. Program CSR PT. Pos Yogyakarta yang eksternal atau kepada masyarakat seperti bantuan sosial

dan tali kasih dapat dikategorikan sebagai program yang bersifat kepedulian dan kedermawanan atau filantropi. Selain itu program yang sudah dilakukan PT. Pos Cabang Yogyakarta dapat dikatakan sudah relevan bagi stakeholdernya baik masyarakat sekitar maupun tenaga kerjanya.

Tidak semua perusahaan memasukkan CSR ke dalam struktur organisasinya. Hal tersebut membuat CSR menjadi program yang kurang dikembangkan. Hal ini pula yang terjadi pada program CSR PT. Pos Indonesia yang bergerak dalam bidang jasa ini CSR berada di bawah pengelolaan Bagian HRD (*Humas Resources Development*) PT. Pos Cabang Yogyakarta. Meskipun demikian, ketiadaan bagian khusus CSR pada struktur organisasi PT. Pos Cabang Yogyakarta tidak serta merta mengurangi niat baik pihak manajemen PT. Pos Cabang Yogyakarta untuk melakukan beberapa kegiatan sosial sebagai wujud Tanggung Jawab Sosial perusahaan.

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh manajemen PT. Pos Yogyakarta kepada karyawan hal ini misalnya dapat dilihat dari pemberian bantuan sosial kepada karyawan yang terkena bencana merapi, pemberian beasiswa kepada karyawan yang berprestasi, bantuan biaya pendidikan dan bantuan perumahan, pemberian reward kepala pos tingkat kecamatan yang berprestasi sebagai wujud penghargaan dari manajemen.

Terkait dengan program CSR yang telah dilakukan oleh PT. Pos Indonesia terhadap tenaga kerjanya adalah bahwa terdapat pemberdayaan

sumber daya manusia bagi para karyawannya dengan tugas belajar (Pendidikan Sarjana) dua orang tenaga kerja di Universitas Gadjah Mada dengan semua biaya dan uang saku ditanggung PT. Pos Indonesia serta beasiswa kepada 10 anak tenaga kerja yang berprestasi dari SD-Perguruan tinggi melalui seleksi terhadap seluruh karyawan PT. Pos Indonesia Cabang Yogyakarta serta program bantuan perumahan terhadap tenaga kerja menunjukkan tanggungjawab sosial kepada karyawan telah dilakukan.

Perusahaan bisa memandang kesejahteraan karyawan/keluarganya sebagai beban biaya belaka, namun sesungguhnya itu merupakan investasi sumberdaya manusia yang pada gilirannya akan menguntungkan perusahaan. Ini berarti pemberian reward, penyediaan sarana kesehatan dan pendidikan untuk tenaga kerja memiliki alasan untuk dilaksanakan.

PT. Pos Indonesia Cabang Yogyakarta punya tanggung jawab terhadap tenaga kerja dalam hal memastikan bahwa tingkat kesejahteraan mereka tercukupi. Permasalahan menyangkut tingkat kesejahteraan karyawan yang dapat berpengaruh pada eskalasi permasalahan dalam rumah tangga karyawan. Pada gilirannya, hal tersebut dapat berdampak pada kinerja karyawan perusahaan. Oleh sebab itu berbagai kebijakan perusahaan yang berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawannya, termasuk memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan dan perumahan, merupakan satu bentuk investasi sosial untuk mendukung keberlanjutan perusahaan melalui pengelolaan sumberdaya manusia.

B. Kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap tenaga kerja di PT. POS Indonesia Cabang Yogyakarta

Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan CSR di PT. Pos Indonesia cabang Yogyakarta menurut Bpk Rubidi adalah:

1. Belum adanya peraturan yang mengatur mekanisme pelaksanaan CSR di perusahaan khususnya terhadap karyawan.

Dalam Undang-Undang Perseroran Terbatas, Undang-undang Penanaman Modal hanya ada kewajiban melaksanakan CSR bagi perusahaan, tetapi belum ada penjelasan secara rinci mengenai pelaksanaan CSR khususnya kepada karyawan.

2. Tidak adanya bagian organisasi di PT. Pos Indonesia yang khusus menangani program CSR menyebabkan kurang terkoordinasikan program CSR, pelaporan dan evaluasi pelaksanaan program CSR setiap tahunnya.